

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

V – Hotel Bandung & Residence adalah hotel dengan klasifikasi bintang 3 di Kota Bandung yang telah dibangun sejak tahun 2011, hotel ini menyediakan 171 kamar tidur dan kamar suites sebagai tempat untuk tamu hotel beristirahat. Hotel ini menyediakan tempat pilihan tipe kamar yang bisa dipilih oleh para tamu hotel yaitu tipe Value, Deluxe, Executive, dan Suite Room Residence. Hotel ini memiliki beberapa layanan fasilitas rekreasi diantaranya kolam renang, pusat kebugaran, spa & massage, serta pemandangan taman. Lalu untuk keperluan bisnis hotel ini memiliki 3 ruang pertemuan, pusat bisnis, dan koran harian. Hotel ini berlokasi di Jl. Terusan Ir. Sutami III, Sukagalih, Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Lokasi ini sangat strategis, tak jauh dari pintu masuk utama menuju Kota Bandung yaitu gerbang tol Pasteur dan pusat perbelanjaan ternama Setrasari Mall. Berdasarkan informasi yang di dapat melalui website resminya, hotel ini memiliki cabang lain yang berada di Jakarta Selatan tepatnya di lokasi Jl. Dr Soepomo No.100, 12180 Jakarta, Indonesia. Selain itu hotel ini pun telah melakukan perubahan seiring berjalannya waktu, maka dari itu perlunya redesain untuk menemukan suatu permasalahan pada hotel ini baik itu berupa desain maupun fasilitas agar sesuai dengan standar di klasifikasinya.

Berdasarkan hasil observasi secara langsung, pada v - hotel & residence bandung ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangannya. Dari sisi kelebihannya hotel ini memiliki lokasi yang strategis dekat dengan sekolah, mall, rumah sakit, museum. Dari sisi kekurangannya, pada lokasi hotel ini kurangnya penghijauan pada lingkungan luarnya sehingga jika sedang berada diluar hotel kondisi lingkungannya terasa kurang sejuk, lalu lahan parkir yang sangat kecil membuat para tamu akan kesusahaan mencari tempat untuk memarkirkan kendaraan pribadinya. Lalu untuk kelebihan pada interiornya yaitu terdapat banyak vegetasi di setiap sisi sehingga membuat suasana menjadi sangat nyaman dan segar, lalu banyaknya penggunaan kaca/jendela seperti pada area fitness, kamar lantai 1, dan pintu akses menuju kolam renang dari arah lobby sehingga pencahayaan alami akan sangat maksimal. Untuk kekurangannya, hotel ini memiliki luasan yang sangat minim untuk setiap ruang seperti restoran, lobby sehingga sangat terbatas untuk melakukan aktivitas.

Lalu terdapat permasalahan umum lainnya pada hotel ini yaitu, untuk area restoran lantai 1 pada hotel ini memiliki luasan yang cukup sempit sehingga aktivitas di area tersebut menjadi terbatas dan tidak maksimal. Lalu fasilitas untuk area lounge dan lobby masih kurang lengkap dikarenakan luasan area tersebut cukup sempit sehingga akan berdampak terhadap aktivitas di area sekitar. Kurangnya mewujudkan visi dan misi dari v – hotel & residence bandung tersebut yaitu, visi hotel modern dan mewah, lalu misi hotel menawarkan kemewahan hotel dengan nilai besar logo V - hotel. Kurangnya penerapan desain interior untuk memperkenalkan identitas dari V – hotel & residence tersebut. Seperti pada setiap koridor desainnya yang dominan memakai warna putih sehingga terasa sangat sepi dan kosong tanpa adanya ornamen/dekorasi, Desain dari interiornya tidak merata keseluruhan hanya terlalu fokus pada area depan sehingga membuat daya tarik para tamu hotel akan berkurang saat memasuki hotel lebih dalam.

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk memenuhi standar desain maupun fasilitas yang sesuai dengan klasifikasinya yaitu hotel bintang 3 dan memenuhi visi dan misi dari hotel tersebut. Manfaat dari perancangan ini adalah untuk memberikan daya tarik bagi para pengunjung melalui kemewahan hotel dengan membawa logo dari hotel tersebut sebagai pembeda atau ciri tertentu yang membedakan hotel bintang 3 V – Hotel & Residence Bandung ini dengan hotel bintang 3 lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, permasalahan dapat di identifikasikan dari proyek ini, yaitu :

- a. Area restoran pada lantai 1 memiliki luasan yang cukup sempit sehingga terbatasnya para tamu hotel untuk menggunakan area restoran tersebut.
- b. Kurangnya fasilitas di area lounge dan lobby sehingga menjadi kurang maksimal dari segi fasilitas.
- c. Kurang tercapainya visi dan misi yang diterapkan di hotel tersebut.
- d. Kurangnya penerapan desain interior untuk memperkenalkan identitas hotel.
- e. Diperlukannya penataan ulang layout.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana solusi dengan mendesain area yang memiliki luasan yang cukup sempit? Seperti pada area café & bar, lobby, dan lounge?

- b. Bagaimana solusi dengan mendesain interior untuk mencapai visi dan misi hotel tersebut?
- c. Bagaimana solusi dengan melakukan penataan ulang layout serta memperkenalkan identitas dari V Hotel & Residence Bandung tersebut?

1.4 Tujuan Dan Sasaran

- a. Tujuan dari merancang dan hotel bintang 3 ini agar sesuai dengan standar di klasifikasinya dan sesuai dengan standar peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, lalu penerapan desain yang maksimal sesuai dengan visi misi hotel sehingga memberikan pengalaman yang baik untuk para tamu hotel
- b. Sasaran dalam merancang hotel bintang 3 ini agar memberikan pengalaman yang baik kepada para tamu hotel dengan memaksimalkan kebutuhan dan kelengkapan fasilitas serta desain yang baik untuk tamu hotel.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan Perancangan pada proyek ini yaitu :

- a. Lokasi : Jl. Terusan Ir. Sutami III, Sukagalih, Bandung, Bandung City, West Java 40163
- b. Total Luasan Perencanaan
- c. Luas Bangunan Perancangan : 8.911 m²
- d. Luas Desain Perancangan : ± 3.933 m²
- e. Area Perancangan : Lantai 1 dan Lantai.
 - 1. Lobby, Lounge, Restoran, Mini Market, Function Room, Koridor Hotel, Prasmanan, Kedai Rimbun, Fitness, Kamar Hotel – Value Room (18m²), Deluxe Room (20m²), Executive Room (25m²).
- f. Batasan Lokasi :
 - 1. Barat: Mega Square, Kafe Nitro Ventura, Kedai Kopi Demi Cinta Kopi Setrasari
 - 2. Utara: Bianc-Public House, Kafe
 - 3. Timur: Pemukiman Warga
 - 4. Selatan: Perumahan Setrawangi

1.6 Manfaat Perancangan

a. Bagi Pemilik Hotel

Memberikan penerapan dari target visi misi hotel dengan desain branding yang menyesuaikan dengan logo hotel tersebut dengan maksimal.

b. Bagi Wisatawan

Memberikan kenyamanan dan keamanan dengan memenuhi standarisasi hotel dengan klasifikasi bintang 3 dan memberikan pengalaman dari penerapan desain yang sesuai dengan visi dan misi dari hotel tersebut.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai hotel bintang 3 serta membantu melatih kemampuan berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan di bidang interior.

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan ini diperlukan untuk mengetahui tren dan fenomena yang terjadi, sehingga dapat menjadi bahan dalam perancangan ini. Metode tersebut ialah:

- a. Survei Online Survei ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai area studi banding melalui internet mulai dari desain per area, suasana yang tercipta, serta keadaan site.
- b. Kuesioner Kuesioner dibagikan kepada orang-orang yang pernah menginap di beberapa hotel terutama hotel bintang 3.
- c. Studi Literatur Studi literatur didapatkan dari buku, jurnal, dan makalah yang nantinya dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan perancangan ini. Sumber literatur yang digunakan yaitu :
 1. Analisis Event Terhadap Peningkatan Occupancy Pada Hotel Bintang3(***) Di Kota Pekanbaru: Study Kasus Pada Hotel Swiss Belinn Pekanbaru
 2. Analisis Kinerja Hotel Bintang 3 Di Kota Pontianak Studi Komparatif Dengan Pendekatan Balanced Scorecard
 3. Hotel Bintang 3 Di Pusat Kota Yogyakarta
 4. Kajian Arsitektural Hotel Bintang Tiga Di Kabupaten Pohuwato
 5. Desain Interior Hotel Sari Pan Pacific Di Jakarta Pusat

d. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data data dari buku, jurnal, dan makalah. Lalu dilakukan 3 studi banding yang serupa agar mendapat standarisasi yang sesuai dengan proyek perancangan ini.

e. Programming

Programming ini dilakukan dengan cara menyusun aktivitas pengguna ruang untuk menentukan kebutuhan ruang, fasilitas penunjang, serta hubungan antar ruang yang mengacu pada studi literatur.

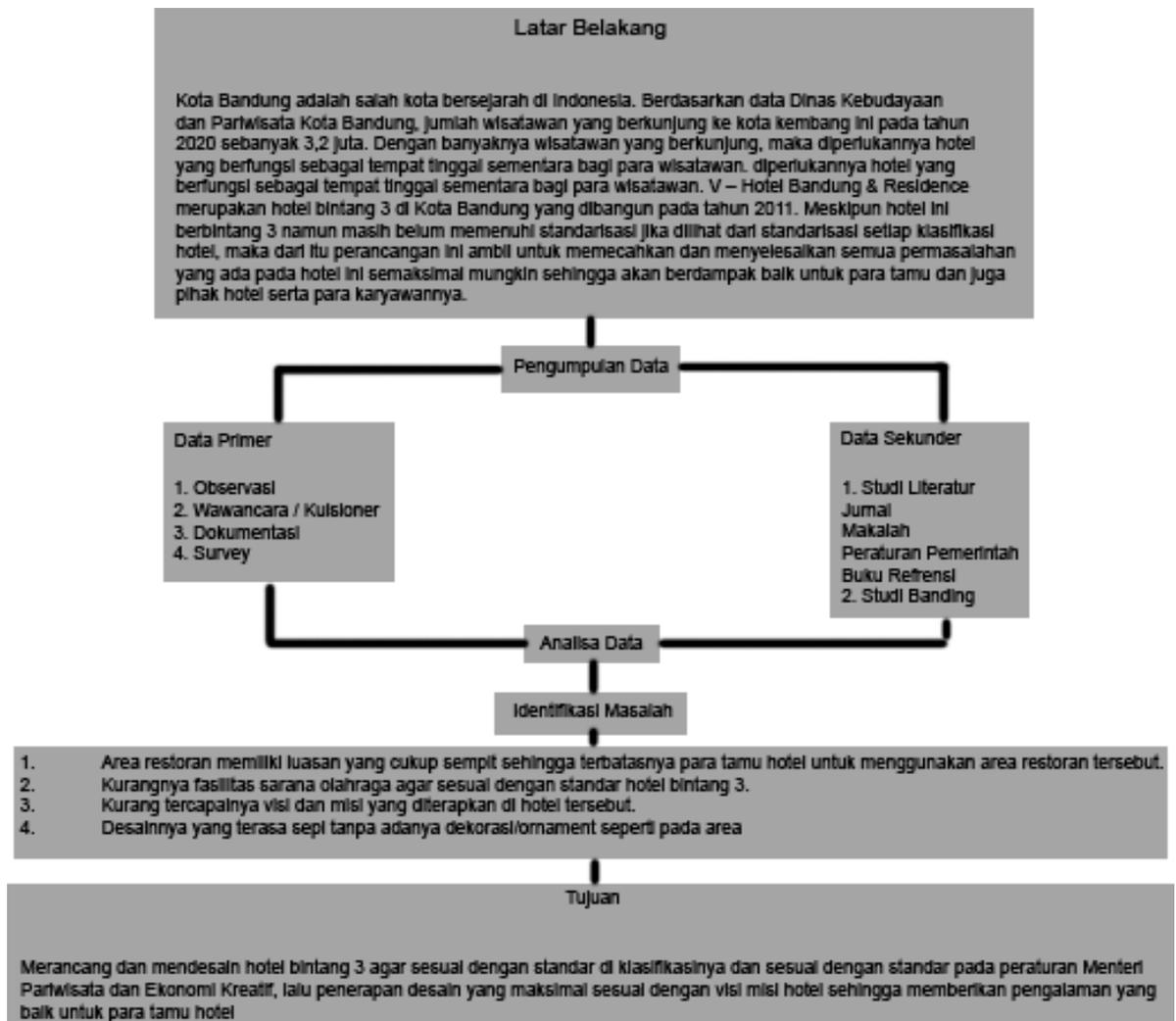
f. Tema Dan Konsep

Tema dan konsep ini bertujuan untuk permasalahan yang sudah dijabarkan.

g. Desain Final

Desain final merupakan tahapan akhir dari perancangan dengan menghasilkan gambar kerja, portofolio, 3d, dan maket.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Pribadi, 2022

1.9 Pembaban

a. BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi mengenai pembahasan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir dari proyek perancangan v-hotel & residence Bandung.

b. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI

BAB ini membahas tentang definisi, klasifikasi, standarisasi proyek, pendekatan desain, literatur, studi preseden dari v-hotel & residence Bandung.

c. BAB III STUDI BANDING DAN ANALISA

BAB ini membahas studi banding yang memiliki hubungan erat dengan usulan proyek desa in yang telah dianalisis.

d. BAB IV TEMA KONSEP PERANCANGAN DAN APLIKASI PERANCANGAN

Pada BAB IV ini menjelaskan tentang tema konsep yang dipilih dan akan diterapkan pada perancangan proyek

e. BAB V KESIMPULAN

Pada BAB V ini merupakan simpulan dari hasil semua pembahasan pada BAB sebelumnya.